



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses generasi muda untuk dapat menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan lebih dari pengajaran, karna pengajaran sebagai suatu proses transfer ilmu belaka, sedangkan pendidikan merupakan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Perbedaan pendidikan dan pengajaran terletak pada penekanan pendidikan terhadap pembentukan kesadaran dan kepribadian anak didik di samping transfer ilmu dan keahlian.¹

Allah berfirman:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝

Artinya: “*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan*” . (QS. Al-alaq: 1)

Ditinjau dari segi kurikulum, firman Allah SWT di atas merupakan bahan pokok pendidikan yang mencakup seluruh ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh manusia. Membaca selain melibatkan proses mental yang tinggi, pengenalan, ingatan, pengamatan, pengucapan, pemikiran, dan daya cipta.² Dari ayat tersebut, jelaslah bahwa agama Islam mendorong umatnya agar menjadi umat yang pandai, dimulai dengan belajar baca tulis dan diteruskan dengan belajar berbagai macam ilmu pengetahuan. Islam di

¹ Muhammad Syaifudin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bahari Press, 2012), h. 26

² Muhammad Syaifudin, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Bahari Press, 2012), h. 84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samping menekankan kepada umatnya untuk belajar juga menyuruh umatnya untuk mengajarkan ilmunya kepada orang lain. Jadi Islam mewajibkan umatnya belajar dan mengajar.³ Orang yang mempunyai ilmu mendapat kehormatan di sisi Allah dan Rasul-Nya. Banyak ayat al-qur'an yang mengarahkan agar umatnya mau menuntut ilmu, Allah berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١
 Artinya: "Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (QS. Al-Mujaadilah: 11).

قُلْ لَوْ كَانِ الْبَحْرُ مِدَادًا لَكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفَذَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنْفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ۝ ١٠٩

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), seandainya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, maka pasti habislah lautan itu sebelum selesai (penulisan) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)." (QS. Al-Kahfi: 109).

Demikianlah Allah melukiskan betapa kecil dan tidak berdayanya manusia jika dibandingkan dengan ilmu-Nya. Pengetahuan yang dititipkan kepada manusia itu sedikit, dengannya manusia menjadi sombong. Padahal keluasan sifat-Nya dan bahwa manusia tidak bisa mencapai-Nya, tugas manusia adalah belajar dan belajar.

Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila siswa dilibatkan, dimana interaksi antar siswa mempengaruhi tingkat pemahaman. Dengan ikut berpartisipasi aktif, siswa memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memahami dan mengingat materi pelajaran daripada hanya

³ Zuhairini, dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 99

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan dan menonton secara pasif⁴. Hal ini akan berdampak baik terhadap hasil belajar siswa.

Melihat kenyataan yang ada, ketika guru menerapkan model *cooperative learning* di kelas pembelajaran masih ada siswa yang tidak berperan aktif bekerjasama dengan kelompoknya. Hanya beberapa orang siswa yang mengerjakan tugas, dan yang lainnya hanya menyalin jawaban. Begitu juga ketika diterapkan model konvensional, guru menjelaskan pembelajaran dan siswa yang aktif bertanya hanya beberapa orang saja. Siswa hanya terfokus pada pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa mau berusaha mencari informasi sendiri dari berbagai sumber. Jika siswa kurang dilibatkan dalam proses pembelajaran, maka siswa mudah lupa pada pelajaran yang baru saja dipelajari. Padahal, keaktifan siswa dalam belajar merupakan persoalan penting dan mendasar yang harus dipahami, disadari, dan dikembangkan oleh setiap guru di dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Rabu 18 Juni 2014 dengan salah seorang guru kimia Madrasah Aliyah Negeri Kuok, masih ada siswa yang belum mencapai Ketuntasan Minimal (KKM) dilihat dari data nilai ujian semester ganjil siswa kelas X MIA pada tahun ajaran 2014/2015 mata pelajaran kimia sebanyak $\pm 43\%$ siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 80.

Solusi untuk membuat siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran diantaranya dengan menerapkan model pembelajaran aktif. Model pembelajaran aktif salah satunya adalah model pembelajaran *discovery*

⁴Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2011), h. 27

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

learning. Agar pembelajaran yang bersifat *teacher oriented* menjadi *student oriented*, proses belajar akan berjalan dengan baik dan kreatif jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan suatu konsep, teori, aturan, atau pemahaman melalui contoh-contoh yang di jumpai dalam kehidupan. Tujuan dalam *Discovery Learning* menurut Bruner adalah hendaknya guru memberikan kesempatan kepada muridnya untuk menjadi seorang *problem solver*, seorang *scientist*, atau ahli matematika. Dan melalui kegiatan tersebut siswa akan menerapkan, serta menemukan hal-hal yang bermanfaat bagi dirinya.⁵

Pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran siswa aktif diantaranya adalah metode *discovery*. Pembelajaran *discovery (discovery learning)* merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan oleh J. Bruner berdasarkan pada pandangan kognitif tentang pembelajaran dan prinsip-prinsip konstruktivis. Siswa belajar melalui keterlibatan aktif dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk mendapatkan pengalaman dengan melakukan kegiatan yang memungkinkan mereka menemukan konsep dan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri. Pembelajaran *discovery learning* akan mendorong siswa untuk belajar sendiri secara mandiri, sebagaimana diungkapkan oleh Ilahi. Pada dasarnya *discovery learning* tidak jauh berbeda dengan pembelajaran *inquiry*, namun pada *discovery learning* masalah yang diperhadapkan kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru, sehingga siswa tidak harus mengerahkan

⁵ Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan, 2014), h. 40

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seluruh pikiran dan keterampilannya untuk mendapatkan temuan-temuan di dalam masalah itu melalui proses penelitian.⁶ Keaktifan belajar ditandai oleh adanya keterlibatan siswa secara optimal, baik intelektual, emosional, dan fisik jika dibutuhkan.⁷ Siswa yang terlibat secara aktif dalam belajar dapat meningkatkan hasil belajar karena mereka sendiri yang menggali potensinya, tanpa hanya menunggu penjelasan dari guru.

Selain itu, dalam Permendikbud No 65 tahun 2013 disebutkan bahwa untuk memperkuat pendekatan ilmiah (*scientific*), tematik terpadu (tematik antarmata pelajaran), dan tematik (dalam suatu mata pelajaran) perlu diterapkan pembelajaran berbasis penelitian satu diantaranya adalah *discovery learning*. Pembelajaran yang menggunakan *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena siswa dilatih untuk mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan melalui sintaks nya seperti pada tahap *stimulation* siswa diajak untuk mengamati dan menanya, tahap *problem statement* siswa diajak untuk menanya dan mengumpulkan informasi, tahap *data collection* siswa diajak untuk mencoba dan mengamati, tahap *data processing* siswa diajak untuk menalar dan menanya dan tahap terakhir *verification* siswa diajak untuk menalar, dan mengkomunkiasikan.

⁶Widiadyana wayan, Sadia Wayan, dan Suastra Wayan. *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep IPA dan Sikap Ilmiah Siswa SMP*, (Singaraja: Universitas Pendidikan Ganesha, 2014), (Jurnal Program Pascasarjana), h. 03

⁷Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.119.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi model pembelajaran *discovery learning* dianggap cocok dengan pendekatan saintifik.⁸

Adapun dilihat dari segi tujuan, pendekatan *scientific* mempunyai arah yang sama dengan model pembelajaran *discovery learning* yaitu membuat siswa menjadi aktif. Sintaks pembelajaran dengan pendekatan *scientific* hanya akan kita temukan baku jika kita menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Sebenarnya tanpa menyebutkan pendekatan *scientific* dalam penerapan model pembelajaran *discovery learning*, langkah-langkah *scientific* telah tercantum pada langkah *discovery learning*. Namun karna dalam penelitian ini menggunakan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP), maka perlu menyebutkan pendekatan *scientific* untuk membedakan pendekatan yang dilakukan pada kelas kontrol dan eksperimennya.

Model *discovery learning* dengan pendekatan saintifik memberikan peningkatan hasil belajar sebesar 0,78 (tergolong sedang) pada materi larutan elektrolit dan non elektrolit.⁹ Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarti, dkk, didapatkan bahwa menggunakan model pembelajaran *discovery learning* lebih baik daripada model pembelajaran konvensional. Terlihat dari nilai rata-rata kemampuan memecahkan masalah siswa yang

⁸ Fitri Apriani Pratiwi. *Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Dengan Pendekatan Saintifik Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA*. (Universitas Tanjungpura: Pontianak, 2014), h.04

⁹ *Op, cid*. Fitri Apriani Pratiwi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan model *discovery learning* sebesar 79, 83 sedangkan masalah siswa yang menggunakan model konvensional hanya 64, 09.¹⁰

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Pendekatan *Scientific* terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Kuok”**.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka peneliti perlu menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul:

1. Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas maupun tutorial.¹¹
2. Model pembelajaran *discovery learning* mempunyai prinsip yang sama dengan inkuiri (*inquiry*) dan *problem solving*, tetapi lebih menekankan pada ditemukannya konsep atau prinsip yang sebelumnya tidak diketahui, masalah yang dihadapkan kepada siswa semacam masalah yang direkayasa oleh guru dan materi yang akan disampaikan tidak disampaikan dalam bentuk final.¹²

¹⁰ Indarti, Agus Suyudi, dan Chusnana Insjaf Yogihati, *Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Kemampuan Memecahkan Masalah Siswa Kelas X SMAN 8 Malang*, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2014)

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 46

¹² Modul Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013, *Op. cid.*, h. 39

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menurut Sudarwan, pendekatan *scientific* bercirikan penonjolan dimensi pengamatan, penalaran, penemuan, pengabsahan, dan penjelasan tentang suatu kebenaran.¹³
4. Hasil belajar adalah perubahan kemampuan belajar siswa dalam hal penguasaan materi yang telah dipelajari sesuai dengan tujuan pembelajaran yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Rendahnya hasil belajar sebagian siswa terhadap materi kimia.
- b. Masih ada beberapa siswa yang belum tercapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) nya yaitu 80.
- c. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran masih rendah.
- d. Siswa hanya terfokus pada pelajaran yang disampaikan oleh guru tanpa mau berusaha mencari informasi sendiri dari berbagai sumber.
- e. Model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* belum pernah diterapkan disekolah ini.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penulis hanya memfokuskan penelitian ini pada pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* terhadap

¹³Abdul Majid. *Op. cid.*, h. 194

¹⁴Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Teknologi pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), h.148.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hasil belajar siswa pada materi Hidrokarbon di kelas X Madrasah Aliyah Negeri Kuok kecamatan Kuok.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian adalah apakah terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Kuok?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *scientific* terhadap hasil belajar siswa Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Kuok.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan serta sebagai pengembangan model pembelajaran tentang proses kegiatan pembelajaran yang baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama pada aspek penerapan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *scientific*.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, antara lain sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagi kepala sekolah, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 2) Bagi guru, penelitian yang akan dilakukan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan bagi guru kimia di Madrasah Aliyah Negeri Kuok Kecamatan Kuok dalam melaksanakan proses pembelajaran guna meningkatkan efektivitas dan hasil belajar siswa.
- 3) Bagi peneliti, penelitian ini akan menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta hasil penelitian dapat dijadikan landasan berpijak dalam rangka menindaklanjuti penelitian ini dengan ruang lingkup yang lebih luas.
- 4) Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar kimia siswa dan memberikan sikap positif terhadap mata pelajaran kimia.